

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI
ALFABET DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA
PERMULAAN KELAS I SD NEGERI 70 BANDA ACEH**

Khairuman Rasmi¹, Teuku Mahmud², Raziska Ibrahimi³

¹²³PGSD FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena

khairumanrasmi3@gmail.com

ABSTRACT

Education is a continuous process aimed at shaping the quality of human beings who continue to develop as preparation for the future. Basic education plays an important role as an initial foundation in building students' academic abilities, especially early reading skills in lower-grade elementary school students. Early reading is a fundamental skill that must be mastered by first-grade students as a basis for subsequent learning. This study aims to determine the effect of using alphabet animated video learning media on improving early reading skills of first-grade elementary school students. This study employed a quantitative approach with an experimental method using a One Group Pre-test Post-test design. The research subjects consisted of one group of students who were given a pre-test before the treatment and a post-test after the implementation of the alphabet animated video media. The data were analyzed using the Paired Sample t-Test. The results showed that the average pre-test score of students was 77.17, which increased to 90.86 in the post-test, with an increase of 13.69 points. The statistical test results showed a t-value of -4.473 with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating that H_0 was rejected and H_1 was accepted. The conclusion of this study indicates that the use of alphabet animated video media has a significant effect on improving early reading skills of first-grade elementary school students and is also able to increase students' motivation and activeness in the learning process. The suggestions are directed to teachers to utilize alphabet animated video media as an alternative learning medium for early reading instruction, schools are expected to support the provision of technology-based facilities, and future researchers are encouraged to develop similar studies with more varied subjects and learning media.

Keywords: alphabet animated video, early reading, learning outcomes, elementary school

ABSTRAK

Pendidikan merupakan proses berkelanjutan yang bertujuan untuk membentuk kualitas manusia yang terus berkembang sebagai bekal menghadapi masa depan. Pendidikan dasar memiliki peran penting sebagai fondasi awal dalam membangun kemampuan akademik siswa, khususnya keterampilan membaca permulaan pada siswa Sekolah Dasar kelas rendah. Membaca permulaan menjadi keterampilan

dasar yang harus dikuasai siswa kelas I sebagai landasan bagi pembelajaran selanjutnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran video animasi alfabet terhadap peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, yaitu desain One Group Pre-test Post-test. Subjek penelitian terdiri dari satu kelompok siswa yang diberikan tes awal (pre-test) sebelum perlakuan dan tes akhir (post-test) setelah penerapan media video animasi alfabet. Data dianalisis menggunakan uji statistik Paired Sample t-Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pre-test siswa sebesar 77,17 meningkat menjadi 90,86 pada post-test, dengan kenaikan sebesar 13,69 poin. Hasil uji statistik menunjukkan nilai t hitung sebesar -4,473 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi alfabet berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I Sekolah Dasar serta mampu meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Saran ditujukan kepada guru agar memanfaatkan media video animasi alfabet sebagai alternatif pembelajaran membaca permulaan, pihak sekolah diharapkan mendukung penyediaan sarana berbasis teknologi, dan peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan subjek dan media yang lebih bervariasi

Kata Kunci: video animasi alfabet, membaca permulaan, hasil belajar, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah sebuah proses berkelanjutan yang tidak pernah berhenti, dengan Pendidikan merupakan usaha untuk membentuk tujuan menghasilkan kualitas yang terus berkembang untuk membentuk manusia masa depan (Andreani *et al.*, 2024) Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam membentuk kemampuan akademik siswa. Salah satu keterampilan mendasar yang wajib dikuasai oleh siswa Sekolah Dasar (SD), khususnya pada jenjang kelas rendah (kelas 1–3), adalah keterampilan

membaca. Membaca merupakan pintu gerbang untuk mengakses ilmu pengetahuan di berbagai bidang studi. Tanpa kemampuan membaca yang baik, siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami informasi dan mengikuti pembelajaran secara keseluruhan (Rahmawati & Handayani, 2023).

Kemampuan membaca sejak awal sangat penting karena menjadi pondasi utama bagi keberhasilan siswa. Membaca permulaan adalah proses belajar membaca bagi siswa di kelas rendah. Pada fase ini, siswa belajar untuk memperoleh dan

menguasai keterampilan membaca, serta mampu membaca dengan baik dan benar. Pada tahap membaca permulaan, siswa kelas rendah diajarkan untuk mengenal huruf-huruf abjad dan cara membacanya, mengenali ejaan suku kata, belajar membaca kata, serta membaca kalimat. Seharusnya, siswa kelas tiga sudah mampu membaca dengan lancar. Meskipun demikian, mereka masih berada pada tahap awal membaca, dengan fokus pada intonasi yang tepat dan mulai memahami materi bacaan. Selain itu, siswa diajarkan untuk mengenal penggunaan huruf kapital, serta tanda baca seperti koma dan titik dalam teks (Andreani *et al.*, 2024).

Memasuki era sekarang kemajuan pendidikan semakin pesat, kemampuan membaca diperlukan dan menjadi suatu keharusan bagi setiap individu. Membaca memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena pada muatan pembelajaran tentunya tidak terlepas dari kemampuan membaca dan melalui membaca segala informasi dan pengetahuan bisa diperoleh. Oleh karena itu membaca merupakan kemampuan

dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang, khususnya dimulai dari kelas I SD yang merupakan fondasi awal bagi kemampuan berbahasa siswa (Mustamiroh, 2025).

Pada tahap awal sekolah dasar, pembelajaran membaca dikenal dengan istilah membaca permulaan. Membaca permulaan adalah proses belajar membaca yang mencakup pengenalan huruf, bunyi huruf, penggabungan huruf menjadi suku kata, serta suku kata menjadi kata sederhana. Proses ini sangat krusial karena berfungsi sebagai dasar pengembangan keterampilan membaca lanjutan seperti membaca pemahaman, membaca kritis, dan membaca apresiatif. Membaca permulaan pada intinya suatu upaya yang dilakukan untuk membekali dan memaparkan peserta didik pada berbagai pengetahuan dan keterampilan khusus yang memungkinkan peserta didik mampu membaca (Arwin, 2025).

Namun demikian, berbagai studi dan laporan lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa kelas 1 SD mengalami hambatan dalam keterampilan membaca permulaan. Kendala tersebut mencakup lambatnya pengenalan huruf,

kesulitan dalam membedakan fonem, serta kurangnya kemampuan merangkai huruf menjadi suku kata dan kata. Faktor-faktor penyebabnya antara lain adalah rendahnya minat belajar siswa, metode pembelajaran konvensional yang kurang variatif, serta kurangnya media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak usia dini (Dahlia *et al.*, 2022).

Berdasarkan teori Jean Piaget tentang dunia anak, menjelaskan bahwa perspektif anak dalam tahapan operasional konkret (7 tahun hingga 12 tahun) berbeda dengan orang tua. Dalam penelitian mereka, (Fransiska *et al.*, 2024). menyatakan bahwa setiap anak memiliki pandangan yang berbeda-beda tentang bagaimana perkembangan mereka berjalan. Mereka mengatakan bahwa setiap anak pada usia tertentu tidak hanya mampu berpikir secara konkret, tetapi juga mampu berpikir secara formal. Oleh karena itu, guru harus memiliki kemampuan untuk membantu anak-anak mengembangkan konsep yang relevan, terutama dalam hal penggunaan media pembelajaran sesuai dengan kemajuan teknologi di

masa kini. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa teori belajar kognitif dan proses pembelajaran modern sangat terkait satu sama lain.

Kebiasaan membaca pada zaman ini sudah mulai luntur terbawa zaman yang serba digital. Pada dasarnya, membaca menjadi sebuah perbincangan yang hangat oleh orang tua yang memiliki anak khususnya yang duduk dibangku sekolah dasar. Terutama bagi anak usia 6 tahun kegiatan membaca sudah mulai diterapkan untuk memasuki jenjang sekolah dasar, karena orang tua mempunyai kekhawatiran bahwa anak mereka tidak mampu mengikuti pelajaran yang ada di sekolah jika sedari awal belum dibekali oleh kemampuan membaca. Lalu, anak sedikit dipaksa untuk belajar membaca oleh para orang tua (Nurfauziah *et al.*, 2024)

Salah satu bentuk inovasi dalam media pembelajaran yang sejalan dengan kebutuhan anak dan perkembangan teknologi saat ini adalah penggunaan video animasi. Video animasi menggabungkan elemen visual (gambar bergerak), audio (suara dan musik), serta narasi yang menarik sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang

menyenangkan dan interaktif. Penggunaan video animasi sangat efektif dalam proses peningkatan hasil belajar. Dalam pengimplementasian video animasi pada pembelajaran materi yang diberikan bisa dikatakan memiliki fitur yang sangat canggih dari segi penyajian dan penyampainnya, sehingga video yang disajikan membuat animasi ini menjadi unik serta memiliki daya tarik tersendiri (Perdana & Rocmah, 2024).

Media video animasi berperan sebagai penghubung yang menyampaikan informasi melalui visual dan audio untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap. Dengan menggunakan media video animasi dalam pembelajaran membaca permulaan, diharapkan siswa dapat lebih fokus dan tertarik sehingga dapat mengalami pembelajaran yang lebih nyata. Penggunaan video animasi dalam pembelajaran membaca permulaan telah menjadi topik penelitian yang menarik dalam pendidikan. Video animasi dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dengan memvisualisasikan ceritacerita dan konsep-konsep yang diajarkan. Selain itu, video animasi

juga dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran karena dapat memberikan hiburan sekaligus pembelajaran yang menyenangkan (Sianturi *et al.*, 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh Nurfauziah *et al.* (2024) menunjukkan bahwa penggunaan video animasi dalam pembelajaran membaca permulaan mampu meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa kelas 1 MI secara signifikan. Hal ini menunjukkan potensi besar dari media video animasi untuk menjadi alat bantu yang efektif dalam proses pembelajaran literasi awal.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran video animasi huruf alfabet terhadap peningkatan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran literasi awal yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas I di SD Negeri 70 Banda Aceh pada hari Kamis tanggal 22 mei 2025 , diperoleh informasi bahwa kemampuan awal siswa

dalam mengenal huruf alfabet masih tergolong rendah. Banyak siswa yang belum mampu mengidentifikasi huruf secara lengkap, baik dari segi bentuk maupun bunyinya. Guru menyebutkan bahwa beberapa siswa masih sering tertukar antara huruf-huruf yang bentuknya mirip, seperti "b" dan "d" atau "p" dan "q", serta mengalami kesulitan dalam mengucapkan bunyi huruf dengan tepat. Kesulitan umum yang dihadapi siswa dalam membaca permulaan mencakup lambatnya proses mengenal huruf, kurangnya kemampuan dalam menyusun huruf menjadi suku kata dan kata, serta rendahnya daya ingat siswa terhadap huruf-huruf yang telah dipelajari.

Dalam proses pembelajaran membaca, guru masih banyak menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan membaca bersama dari buku teks. Media yang digunakan pun terbatas pada papan tulis, kartu huruf, dan lembar kerja siswa. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti video animasi belum menjadi bagian rutin dalam kegiatan belajar mengajar. Namun, guru mengakui bahwa ketika mereka pernah mencoba menggunakan media video

animasi pembelajaran, respon siswa terlihat lebih antusias, perhatian mereka lebih terfokus, dan mereka tampak lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Guru juga menyampaikan bahwa siswa lebih tertarik dan aktif saat pembelajaran menggunakan media visual yang menarik seperti animasi, karena media semacam itu lebih sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang senang dengan gambar, warna, dan suara.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, yaitu desain One Group Pre-test Post-test. Subjek penelitian terdiri dari satu kelompok siswa yang diberikan tes awal (pre-test) sebelum perlakuan dan tes akhir (post-test) setelah penerapan media video animasi alfabet. Data dianalisis menggunakan uji *statistik Paired Sample t-Test*

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran video animasi alfabet terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I A SD Negeri 70 Banda Aceh.

Berdasarkan hasil analisis data pre-test dan post-test yang telah dilakukan, diperoleh gambaran bahwa penggunaan media video animasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa.

Kondisi Awal Keterampilan

Membaca Permulaan Siswa

Berdasarkan hasil *pre-test* yang telah dilaksanakan, diketahui kemampuan dasar keterampilan membaca permulaan siswa kelas I A SD Negeri 70 Banda Aceh berada dalam rentang cukup baik sampai sangat baik. Kondisi ini terlihat dari mayoritas siswa yang meraih skor tinggi, dengan pencapaian nilai tertinggi mencapai 26 atau setara dengan persentase 100%. Pencapaian ini menunjukkan bahwa sebagian siswa sudah memiliki penguasaan dasar yang cukup pada keterampilan membaca awal, meliputi kemampuan mengenali huruf, memahami pelafalan huruf, serta terampil membaca suku kata dan kata-kata sederhana.

Meskipun demikian, evaluasi awal juga memperlihatkan adanya perbedaan tingkat kemampuan di kalangan siswa. Beberapa siswa masih memperoleh nilai dalam

kategori sedang hingga rendah, yakni berada pada kisaran persentase 42% sampai 65%, bahkan ada yang mencapai kategori di bawah 50%. Keadaan ini mengindikasikan bahwa tidak semua siswa memiliki kesiapan yang memadai dalam keterampilan membaca awal. Siswa dengan pencapaian rendah umumnya masih menghadapi kendala dalam mengenali bentuk-bentuk huruf, membedakan bunyi huruf yang mirip, serta merangkai huruf menjadi suku kata dan kata sederhana dengan lancar.

kemampuan awal membaca permulaan di kalangan siswa kelas I sekolah dasar merupakan fenomena yang umum terjadi. Kondisi ini dipengaruhi oleh beragam faktor, di antaranya perbedaan pengalaman pendidikan sebelum masuk sekolah dasar, kondisi lingkungan keluarga, frekuensi latihan membaca di rumah, tingkat kesiapan dalam belajar, serta kemampuan *kognitif* dan *linguistik* setiap siswa. Di samping itu, motivasi dan rasa percaya diri siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran membaca juga memberikan pengaruh terhadap hasil yang dicapai.

Oleh karena itu, kondisi awal kemampuan membaca permulaan siswa mengindikasikan perlunya strategi pembelajaran yang lebih fokus dan beragam. Guru perlu memberikan bimbingan, pendampingan, serta penguatan yang lebih optimal kepada siswa yang masih menghadapi hambatan, terutama dalam hal pengenalan huruf, pengucapan bunyi huruf, dan penyatuan huruf menjadi suku kata. Langkah-langkah tersebut diharapkan mampu meminimalkan kesenjangan kemampuan antar siswa serta meningkatkan keterampilan membaca permulaan secara menyeluruh pada seluruh siswa kelas I A SD Negeri 70 Banda Aceh.

Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Setelah Perlakuan

Setelah diberi perlakuan berupa kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media video animasi alfabet, hasil evaluasi akhir memperlihatkan adanya peningkatan kemampuan membaca awal siswa yang sangat bermakna. Sebagian besar siswa meraih nilai dalam kategori tinggi, bahkan mayoritas siswa berhasil memperoleh skor sempurna dengan persentase 100%.

Kondisi ini menunjukkan bahwa hampir semua siswa telah menguasai keterampilan membaca permulaan secara optimal setelah mengikuti pembelajaran dengan media video animasi. Di sisi lain, siswa yang sebelumnya berada pada kategori cukup dan baik juga menunjukkan kenaikan nilai yang nyata bila dibandingkan dengan hasil tes awal, sehingga sebaran kemampuan siswa menjadi lebih seimbang.

Kenaikan hasil belajar ini mengindikasikan bahwa penerapan media video animasi alfabet memberikan kontribusi positif terhadap penguasaan siswa dalam keterampilan membaca awal. Media video animasi memfasilitasi siswa dalam mengenali bentuk huruf, memahami pelafalan huruf, serta menghubungkan huruf dengan pengucapannya secara lebih jelas dan nyata. Penyampaian materi melalui perpaduan visualisasi bergerak, palet warna yang menarik, serta audio yang jernih mempermudah siswa dalam memahami dan mengingat materi pembelajaran.

Selain meningkatkan pemahaman kognitif, penggunaan media video animasi juga

berpengaruh terhadap aspek afektif siswa. Selama proses pembelajaran, siswa tampak lebih antusias, fokus, dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar. Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga siswa lebih berani untuk mencoba membaca, menirukan bunyi huruf, serta aktif berpartisipasi dalam kegiatan kelas. Kondisi ini sangat mendukung proses pembelajaran membaca permulaan, khususnya bagi siswa kelas I yang masih berada pada tahap berpikir konkret dan membutuhkan rangsangan visual yang kuat.

Analisis Statistik Pengaruh Media Video Animasi

Berdasarkan analisis statistik melalui *Paired Sample t-Test*, diperoleh rata-rata hasil belajar siswa pada tes awal mencapai 77,17, sementara rata-rata pada tes akhir meningkat menjadi 90,86. Kenaikan rata-rata sebesar 13,69 poin ini memperlihatkan adanya peningkatan kemampuan membaca awal siswa yang cukup signifikan setelah penerapan pembelajaran menggunakan media video animasi alfabet. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa intervensi

yang diberikan mampu membawa dampak positif terhadap capaian belajar siswa secara menyeluruh.

Hasil pengujian statistik lanjutan memperlihatkan nilai t hitung sebesar $-4,473$ dengan nilai signifikansi 0,000, yang artinya lebih kecil dari batas signifikansi 0,05 ($p < 0,05$). Berdasarkan kriteria penentuan keputusan dalam pengujian hipotesis, kondisi ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara capaian belajar siswa sebelum dan sesudah implementasi media video animasi alfabet dalam pembelajaran membaca permulaan.

Efektivitas Media Video Animasi dalam Pembelajaran Membaca Permulaan

Keberhasilan penerapan media video animasi dalam penelitian ini berkaitan erat dengan kapasitasnya dalam menyampaikan materi pembelajaran secara audio-visual, sehingga dapat memfasilitasi siswa dalam mengenali huruf, mengingat bentuk huruf, serta memahami pelafalan huruf dengan lebih optimal dan bermakna. Presentasi huruf melalui visualisasi

bergerak yang dilengkapi dengan warna-warna menarik dan pengucapan yang jelas memudahkan siswa dalam mengaitkan antara simbol huruf dengan bunyinya. Hal ini sangat krusial dalam pembelajaran membaca awal, karena tahap ini mengharuskan siswa untuk memahami korelasi antara bentuk dan bunyi huruf secara akurat.

Selain memfasilitasi pemahaman materi, media video animasi juga berkontribusi dalam mengatasi kebosanan siswa selama kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang disampaikan melalui video animasi menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis dan menyenangkan, sehingga siswa tidak mudah merasa jenuh. Siswa tampak lebih bersemangat, konsentrasi, dan tertarik untuk mengikuti setiap fase pembelajaran. Kondisi ini memberikan dampak positif terhadap partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, seperti mencontoh pelafalan huruf, menyebutkan huruf yang ditayangkan, serta berusaha membaca secara mandiri.

Lebih jauh lagi, implementasi media video animasi juga mampu mengakomodasi variasi kemampuan

belajar siswa. Siswa dengan kemampuan membaca yang rendah tetap dapat mengikuti pembelajaran dengan baik karena materi disampaikan secara bertahap, terstruktur, dan mudah dicerna. Animasi dan repetisi bunyi huruf membantu siswa yang lambat dalam memahami materi agar dapat mengikuti pembelajaran sesuai dengan kecepatan mereka. Di sisi lain, bagi siswa yang telah memiliki kompetensi membaca yang lebih tinggi, media video animasi berfungsi sebagai media penguatan dan pemantapan materi melalui visualisasi yang jelas dan pengulangan konsep fundamental membaca.

Hasil Observasi Guru

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan guru sepanjang kegiatan pembelajaran membaca awal menggunakan media video animasi alfabet, diperoleh gambaran bahwa media tersebut memberi dampak positif terhadap aktivitas dan perilaku belajar siswa. Peningkatan partisipasi aktif siswa selama pembelajaran menunjukkan bahwa media video animasi berhasil menarik minat siswa dan mendorong keterlibatan mereka secara aktif

dalam kegiatan belajar. Siswa lebih percaya diri menjawab pertanyaan, mencontoh pelafalan huruf, serta menjalankan arahan guru dibandingkan sebelum implementasi media video animasi.

Dari segi perhatian dan konsentrasi, hasil pengamatan memperlihatkan bahwa penerapan media video animasi dapat meminimalkan gangguan selama pembelajaran. Tampilan visual yang menarik yang dilengkapi audio membantu siswa untuk tetap terfokus pada materi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan karakteristik siswa kelas I yang masih memerlukan stimulus visual dan audio agar dapat mempertahankan konsentrasi belajar dalam durasi yang lebih panjang.

Hasil pengamatan juga menunjukkan peningkatan kompetensi siswa dalam mengenali dan melafalkan bunyi huruf. Media video animasi menyajikan huruf secara eksplisit disertai artikulasi yang tepat, sehingga siswa dapat mengaitkan bentuk huruf dengan bunyinya dengan lebih mudah. Repetisi materi yang terdapat dalam video animasi memfasilitasi siswa dalam mengingat huruf dan pelafalan huruf, yang merupakan fondasi

utama dalam keterampilan membaca permulaan.

Selain itu, kemampuan siswa dalam merangkai huruf menjadi suku kata juga mengalami kemajuan. Melalui animasi penyatuan huruf yang ditampilkan secara gradual, siswa memperoleh contoh nyata yang memudahkan mereka memahami proses membaca. Hal ini membantu siswa, terutama yang sebelumnya menghadapi hambatan, untuk lebih yakin dalam mencoba membaca suku kata dan kata sederhana.

Dari aspek motivasi belajar, hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa terlihat lebih bersemangat dan menikmati pembelajaran. Pembelajaran yang disampaikan melalui media video animasi menciptakan atmosfer belajar yang menyenangkan dan tidak monoton. Kondisi ini mendorong siswa untuk lebih aktif dan berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna.

Lebih lanjut, hasil observasi terhadap siswa dengan kompetensi membaca rendah menunjukkan adanya kemajuan yang positif. Media video animasi mampu mengakomodasi keberagaman

kemampuan siswa karena penyampaian materi dilakukan secara bertahap dan repetitif. Hal ini memberi kesempatan bagi siswa yang membutuhkan waktu belajar lebih lama untuk mengikuti pembelajaran sesuai dengan kapasitasnya tanpa merasa tertinggal

D. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis serta pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penggunaan media video animasi alfabet terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 70 Banda Aceh.

Nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 77,17 pada *pre-test* menjadi 90,86 pada *post-test*, dengan selisih peningkatan sebesar 13,69 poin.

Hasil uji statistik menggunakan *Paired Sample t-Test* menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan media video animasi.

Media video animasi mampu membantu siswa dalam mengenal

huruf, memahami bunyi huruf, serta menggabungkan huruf menjadi suku kata dan kata sederhana dengan lebih mudah.

Penggunaan media video animasi juga meningkatkan motivasi, minat belajar, dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran membaca permulaan

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin N.D., Dewi A.P. & Rifqi M., Analisis Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Teknologi, *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2025;2(1):397-408.
- Andrasari A.N., Haryanti Y.D. & Yanto A., editors. Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Kinemaster Bagi Guru Sd. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan; 2022.
- Andreani D.D.N., Nugraha F. & Riga Zahara Nurani M.P., A ANALISIS KESULITAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS III DI SDN 3 SUKAMAJU, *Jurnal PGSD Indonesia*, 2024;10(2):11-20.
- Ani D., Ismy Bulqis S., Ricken W., Siti Aqila S. & Usep S., Konsep Dasar Media Pembelajaran, *Journal of Student Research*, 2023;1(1):282-294.
- Anindya Zahra K., Adya Pribadi R. & Jamaludin U., PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN DI KELAS 2 SD MENGGUNAKAN MEDIA KARTU HURUF, *Didaktik* :

- Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 2023;9(2):3516 - 3528.
- Arief S., Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. : PT RajaGrafindo Persada.; 2020.
- Arsyad A., Media Pembelajaran. : Jakarta: Rajawali Pers; 2020.
- Arwin N.M.P., Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Model Scramble di Kelas I UPT SDN 07 Sungai Tawar Pesisir Selatan, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2025;9(1).
- Aryanti K.N.L.D., PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA, *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman*, 2022.
- Ayuningrum S. & Herzamzam D.A., editors. Konsep dan implementasi pembelajaran membaca pemahaman di SD kelas VI. Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series; 2022.
- Azhar A., Media Pembelajaran Jakarta: Rajawali Pers.; 2019.
- Dahlia S.M., Botifar M. & Putra M.M., Kemampuan Membaca Siswa Kelas III Sekolah Dasar Di Kabupaten Lebong: IAIN Curup; 2022.
- Dewayanti A., Suryanti H.H.S. & Wicaksono A.G., Analisis Video Animasi Inovatif dalam Pembelajaran IPA pada Masa Pandemi Covid-19 di MIM Girimargo Miri Sragen Tahun Pelajaran 2020/2021, *Jurnal Sinektik*, 2021;4(2):187-195.
- Fajar M., Murtinugraha R. & Arthur R., editors. Kajian Literatur: Efektivitas Media Video Animasi Pada Pembelajaran Bersifat Teori. Prosiding Seminar Pendidikan Kejuruan dan Teknik Sipil (SPKTS); 2023.
- Faujiah S., Mayasari L.I. & Ulfa M., editors. Upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata pada pelajaran bahasa indonesia. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III; 2021.
- Fransiska K.A.W., Suarni N.K. & Margunayasa I.G., Perkembangan Kognitif Siswa pada Penggunaan Media Pembelajaran Digital Ditinjau dari Teori Jean Piaget: Kajian Literatur Sistematis, *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 2024;9(2):466-471.
- Habibah A., Karina K. & Fauziah N.N., Klasifikasi Jenis-Jenis Media dan Sumber Belajar untuk Jenjang MI/SD, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2025;9(2):18355-18363.
- Haptanti F.S., Hikmah M. & Basuki I.A., Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Bahasa Indonesia, *JoLLA Journal of Language Literature and Arts*, 2024;4(9):972-980.
- Mustamiroh A.P.C.M.T.W., Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Huruf Dan Papan Susun Kata Pada Siswa Kelas Ib Sd Negeri 004 Samarinda Ilir Tahun Pembelajaran 2024/2025, *jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2025;10(1).
- Nengsi A., Ramadhan M.N.A. & Hamzah R.A., Mengembangkan Keterampilan Membaca di Sekolah Dasar, *Abuya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2025;3(1):14-29.
- Nurfauziah E., Gery M.I. & Lyesmaya D., Peningkatan Kemampuan

- Membaca Permulaan Melalui Video Animasi Kelas 1 MI Muhammadiyah Cipetir, *SEMNASFIP*, 2024.
- Nurhasana I., Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab, *Al-Fikru: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2021;2(2):217-229.
- Pasampuri T., Pengenalan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi untuk Meningkatkan Motivasi belajar Siswa di SDN 110 Lura, *Journal Scientific of Mandalika (JSM) e-ISSN 2745-5955| p-ISSN 2809-0543*, 2024;5(12):496-501.
- Patimah P., Setyowati D. & Asmah S.N., Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar Negeri 9 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya, *JPeG: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 2024;1(2):1-12.
- Perdana N.C.P. & Rocmah L.I., Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Animasi Alfabet Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK ABA Klemunan, *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2024;7(9):10163-10169.
- Purba H.M., Zainuri H.S., Syafitri N. & Ramadhani R., Aspek-aspek membaca dan pengembangan dalam keterampilan membaca di kelas tinggi, *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2023;2(3):179-192.
- Rahayuningsih P., Fungsi dan Peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa, *JPIB: Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd*, 2022;1(1).
- Rahmawati D. & Handayani A., Analisa Kemampuan Membaca pada Anak Sekolah Dasar: Literature Review, *Journal of Education Research*, 2023;4(4):2558-2563.
- Rohim A. & Wardhani I.S., Media Pembelajaran untuk Siswa Sekolah Dasar, *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 2024;3(4):91-101.
- Sianturi E.D.J., Iswara P.D. & Djuanda D., Peranan Video Animasi Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa, *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2024;8(4):1465-1474.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. : Bandung: Alfabeta; 2019.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.: Bandung : Alfabeta; 2021.
- Suharsimi A., Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. : Jakarta: Rineka Cipta; 2019.
- Susanti N.D., Arkam R. & Mustikasari R., Strategi Pengembangan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Media Roda Edukatif pada AUD, *MENTARI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2023;3(1).
- Teni N., PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA, *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran Hadits Syari'ah dan Tarbiyah*, 2018;3(1).
- Viorentina Meo S. & Ermelinda Yosefa A., Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Melalui Media Kartu Kata Bergambar Di SDK Wolowio, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2025;2(2).

Wina S., Strategi Pembelajaran:
Berorientasi Standar Proses
Pendidikan: Jakarta: Kencana.;
2016.

Wulandari A.P., Salsabila A.A., Cahyani
K., Nurazizah T.S. & Ulfiah Z.,
Pentingnya media pembelajaran
dalam proses belajar mengajar,
Journal on Education,
2023;5(2):3928-3936.

Yuniarti A., Titin T., Safarini F.,
Rahmadia I. & Putri S., Media
konvensional dan media digital
dalam pembelajaran, *JUTECH:
Journal Education and Technology*,
2023;4(2):84-95.